



**Perhitungan NSFR Individual
(Net Stable Funding Ratio) - Triwulanan**

No	Keterangan ASF	September 2022				Total Nilai Tertimbang	Desember 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :										
2	Modal sesuai POJK KPMM	14,892,510	-	-	-	14,892,510	15,223,816	-	-	-	15,223,816
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5	Simpanan dan pendanaan stabil	472,464	15,821	-	-	463,871	437,172	2,583	-	-	417,767
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	153,057	16,723	-	-	152,802	136,375	20,675	-	-	141,345
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,417	36,338,230	5,868,370	15,227,500	35,039,790	16,115	40,525,878	7,326,247	13,232,375	34,398,859
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	50,703	-	-	-	-	14,971	-	-	7,486
12	NSFR liabilitas derivatif	-	50,703	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	14,971	-	-	7,486
14	Total ASF					50,548,973					50,189,273
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					76,201					128,516
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,073,343	2,675,000	-	-	2,874,172	5,943,552	2,003,375	-	-	3,973,463
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,157,082	2,852,684	9,684,536	11,884,440	-	4,281,332	4,604,013	14,542,858	17,487,064
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,763,975	1,765,480	13,571,731	22,300,698	-	16,312,080	1,336,819	14,272,816	20,956,343
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	31,904	20,738
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	139,225	-	-	69,612	-	100,893	-	-	50,446
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	13,784	52,432	66,217	-	27,524	35,896	152,861	216,281
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	62,262	22,651	117,370	202,283	-	11,643	13,808	138,334	163,785
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	92,040	-	64,874	156,914	-	86,156	-	74,966	161,123
32	Rekening Administratif	-	22,844,547	32,183,625	15,861,286	778,526	-	33,187,421	23,645,882	14,733,232	710,927
33	Total RSF					38,409,063					43,868,686
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					131,61%					114,41%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu	
Rasio NSFR pada periode Desember 2022 adalah sebesar 114,41% menurun dibandingkan dengan periode September 2022 sebesar 131,61%, yang disebabkan oleh meningkatnya RSF (Required Amount of Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Kredit yang Diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.	